Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

Janggut Biru

Dahulu kala ada seorang pria yang sangat, sangat kaya. Dia memiliki banyak rumah besar, perabotan indah, kereta emas, dan banyak perak dan emas. Tapi pria ini juga memiliki janggut biru. Ini membuatnya sangat jelek sehingga kebanyakan wanita pergi begitu mereka melihatnya.

Janggut Biru sangat ingin menikahi salah satu dari dua tetangganya. Tidak masalah baginya yang mana. Tapi kedua gadis itu tidak tertarik. Tidak hanya mereka menemukan Janggut Biru menjijikkan, Janggut Biru telah menikah sebelumnya dan gadis-gadis itu menghilang secara misterius. Itu membuat para tetangga ketakutan.

Tetap saja Janggut Biru tidak menyerah. Dia mengundang tetangganya untuk tinggal satu minggu di salah satu rumahnya yang paling indah. Mereka bisa membawa ibu mereka dan beberapa teman. Mereka memutuskan untuk menerima tawaran itu. Sepanjang minggu mereka bersenang-senang bersama. Mereka memainkan permainan papan yang

menyenangkan, pergi berenang dan makan makanan yang paling enak. Mereka bersenang-senang sehingga tetangga termuda mulai menyukai Janggut Biru dan setuju untuk menikah dengannya.



Setelah pernikahan, Janggut Biru dan istri barunya hidup bahagia di salah satu rumahnya yang indah. Kemudian suatu hari Janggut Biru mengumumkan, "Saya harus bepergian selama enam minggu untuk urusan penting. Undang beberapa teman dan bersenang-senanglah!" Kemudian dia memberinya kunci semua kamar dan perbendaharaan di rumah. "Dengarkan baik-baik," katanya. "Kamu boleh memasuki semua kamar dan membuka semua perbendaharaan, kecuali satu kamar di lantai bawah di ujung aula besar. Kunci kecil ini adalah kunci ruangan itu. Apapun yang kamu lakukan, jangan masuk ke ruangan itu." Tentu saja, istrinya berjanji untuk mendengarkannya dan setelah perpisahan terakhir dia pergi.

Segera ketika dia pergi, semua tetangga dan teman-teman datang untuk mengagumi rumahnya yang indah. Mereka bilang ke istrinya bahwa dia pasti sangat senang tinggal di tempat yang begitu indah dengan semua barang yang indah ini. Tapi istri Janggut Biru hanya ingin satu hal: melihat ruangan terlarang. Dia tahu bahwa suaminya tidak mengizinkannya, tetapi dia tidak bisa menahan diri.

Begitu dia membuka pintu kamar, dia merasakan ketakutan dalam hidupnya. Di ruangan itu tergeletak mayat-mayat istri Janggut Biru sebelumnya. Dia telah membunuh mereka semua. Gadis itu ingin segera pergi. Dia mengambil kunci yang dia jatuhkan, mengunci pintu dan berlari ke kamarnya.



Di kamarnya dia melihat darah di kunci kecil dan mencoba untuk menggosoknya. Tetapi betapapun kerasnya dia mencoba, darah tidak akan terhapus dari kunci ajaib.

Keesokan paginya Janggut Biru kembali dari perjalanannya. Dia mengatakan bahwa dia telah mendengar bisnisnya berjalan dengan baik sehingga dia tidak perlu datang kesana lagi. Dia meminta kunci kepada istrinya. Dengan tangan gemetar istrinya mengembalikan semua kunci. Janggut Biru segera tahu apa yang telah dilakukan istrinya dan menjadi marah. "Jika kamu sangat ingin berada di ruangan itu, aku akan memastikan kamu tidak akan pernah meninggalkannya!," teriaknya.

Janggut Biru mengambil pedang besar dan ingin membunuh istrinya, ketika tiba-tiba ada ketukan keras di pintu. Janggut Biru terkejut dan membeku, dua pria berlari ke dalam ruangan. Mereka adalah saudara laki-laki istrinya, yang kebetulan akan berkunjung hari ini. Janggut Biru mencoba melarikan diri tetapi disusul oleh saudara-saudara istrinya itu dan dibunuh.



Istri Janggut Biru mendapatkan semua uang dan

rumahnya. Dia memastikan saudara perempuan dan dua saudara laki-lakinya mendapatkan semua yang mereka inginkan. Beberapa saat kemudian, dia menikah dengan pria yang baik. Pria itu membuatnya melupakan semua hal buruk yang sudah dialaminya sebagai istri Janggut Biru.